

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Ekspor

Ekspor adalah perdagangan dengan cara mengeluarkan barang dari dalam keluar wilayah Pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Menurut ahli ekonomi klasik maupun neo klasik perdagangan internasional dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Perdagangan internasional merupakan “motor pertumbuhan” (*engine of growth*). Berikut data perkembangan ekspor di Indonesia.

Tabel 4.1. Perkembangan Ekspor di Indonesia Tahun 2007-2014
berdasarkan harga konstan 2000

NO.	TAHUN	TRIWULAN KE-	EKSPOR (JUTA USD)
1	2007	I	26,626
2		II	29,202
3		III	30,009
4		IV	32,176
5	2008	I	34,412
6		II	44,345
7		III	38,079
8		IV	29,767
9	2009	I	24,180
10		II	28,130
11		III	31,272
12		IV	37,003
13	2010	I	35,084
14		II	40,438
15		III	39,708
16		IV	45,830
17	2011	I	43,900
18		II	51,810
19		III	52,376

Lanjutan Tabel 4.1...

20		IV	50,700
21	2012	I	48,353
22		II	47,537
23		III	45,549
24		IV	47,055
25	2013	I	44,945
26		II	45,244
27		III	43,823
28		IV	48,076
29	2014	I	43,938
30		II	44,504
31		III	43,606
32		IV	43,241

Sumber : *www.bi.go.id*, diolah

Dari data diatas dapat dilihat bahwa ekspor pada tahun 2007 sampai tahun 2011 mengalami kenaikan, dan ekspor mulai menurun pada tahun 2011 sampai tahun 2014. Dan ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2011 dengan total 67,125 juta USD.

Komoditas yang diekspor meliputi:

- a. Hasil pertanian, meliputi: biji kopi, teh, rempah-rempah, tembakau, udang, dan hasil pertanian lainnya
- b. Hasil manufaktur, meliputi: tekstil dan produk tekstil, proyek kayu olahan, minyak sawit, bahan kimia, produk logam dasar, peralatan listrik, alat ukur dan optik, semen, kertas dan barang dari kertas, karet olahan, produk minyak, dan gas elpiji.
- c. Hasil pertambangan, meliputi: biji tembaga, biji nikel, batubara, bauksit, minyak tanah, gas alam (gas alam cair), dan hasil pertambangan lainnya.
- d. Barang dagangan lainnya
- e. Emas dan moeter

2. Deskripsi IHK

Indeks Harga Konsumen (IHK) atau *consumer price index* (CPI), adalah indeks yang mengukur harga rata-rata dari barang tertentu yang dibeli oleh konsumen. Perkembangan IHK dapat dilihat pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2 Perkembangan IHK (2002=100) di Indonesia
Tahun 2007-2014**

NO.	TAHUN	TRIWULAN KE-	IHK (Indek)
1	2007	I	148,13
2		II	148,64
3		III	151,14
4		IV	154,28
5	2008	I	157,78
6		II	148,6
7		III	112,33
8		IV	113,84
9	2009	I	114,02
10		II	113,99
11		III	115,44
12		IV	116,78
13	2010	I	118,18
14		II	118,98
15		III	122,54
16		IV	123,83
17	2011	I	126,26
18		II	125,99
19		III	128,25
20		IV	129,27
21	2012	I	130,97
22		II	131,65
23		III	134,01
24		IV	149,97
25	2013	I	137,86
26		II	139,09
27		III	145,54
28		IV	146,25
29	2014	I	111,21
30		II	111,63
31		III	113,5
32		IV	116,52

Sumber: www.bps.go.id, diolah

Dari tabel di atas diketahui IHK mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Dari tahun 2007-2014 IHK paling tinggi terjadi pada tahun 2013

3. Deskripsi Pembiayaan

Pengertian Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang di biayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Dengan adanya pembiayaan syariah dari perbankan syariah tentu akan membantu para nasabahnya terutama bagi yang akan mengembangkan usahanya.

Macam-macam akad pembiayaan pada Perbankan Syariah meliputi: akad *mudharabah*, akad *musyarakah*, akad *murabahah*, akad *salam*, akad *istishna'*, akad *ijarah*, dan akad *qard*.

**Tabel 4.2 Perkembangana Pembiayaan Perbankan Syariah di
Indonesia Tahun 2007-2014**

NO	TAHUN	TRIWULAN KE-	TOTAL PEMBIAYAAN DANA (Milyar Rp)
1	2007	I	63,801
2		II	68,337
3		III	76,391
4		IV	83,273
5	2008	I	87,364
6		II	100,545
7		III	113,041
8		IV	118,609
9	2009	I	120,221
10		II	126,788
11		III	135,717
12		IV	142,568
13	2010	I	150,757
14		II	166,123
15		III	184,738
16		IV	203,261
17	2011	I	221,814
18		II	243,939
19		III	275,577
20		IV	306,875
21	2012	I	318,097
22		II	348,524
23		III	386,268
24		IV	433,952
25	2013	I	475,798
26		II	513,978
27		III	539,161
28		IV	557,441
29	2014	I	561,731
30		II	585,072
31		III	599,239
32		IV	609,130

Sumber: *www.bi.go.id*, diolah

Dari data diatas, dapat diketahui total pembiayaan yang disalurkan oleh Perbankan Syariah kepada masyarakat dari triwulan ke triwulan selalu mengalami kenaikan. Dengan rata-rata selama tahun 2007-2014 jumlah pembiayaan 278,692 Milyar Rupiah.

4. Deskripsi PDB

Nilai keseluruhan semua barang dan jasa yang diproduksi didalam wilayah tersebut dalam jangka waktu tertentu. PDB sering digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan suatu Negara. Perkembangan PDB dapat dilihat pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4 Perkembangan PDB di Indonesia Tahun 2007-2014
berdasarkan harga konstan 2000**

NO	TAHUN	TRIWULAN KE-	PDB (Milyar Rp)
1	2007	I	475,642
2		II	488,421
3		III	506,933
4		IV	493,332
5	2008	I	505,219
6		II	519,206
7		III	538,641
8		IV	519,391
9	2009	I	528,057
10		II	540,678
11		III	561,637
12		IV	559,683
13	2010	I	574,713
14		II	594,251
15		III	585,812
16		IV	595,722
17	2011	I	612,501
18		II	632,824
19		III	623,520
20		IV	633,400
21	2012	I	651,327
22		II	672,109
23		III	672,109
24		IV	662,096
25	2013	I	671,320
26		II	688,527
27		III	709,679
28		IV	699,526
29	2014	I	705,934
30		II	723,412
31		III	745,151
32		IV	734,684

Sumber: www.bps.go.id, diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa PDB dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Rata-rata jumlah ekspor mulai per triwulan tahun 2007-2014 adalah 607,046 Milyar Rupiah.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas Data

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data dengan Kolmogrov-Smirnov

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Ekspor	IHK	Pembiayaan Perbankan Syariah	PDB
N		32	32	32	32
Normal Parameters ^a	Mean	4.0341E4	1.2989E2	278691.5625	6.0705E5
	Std. Deviation	7.96488E3	1.49226E1	1.87917E5	8.13467E4
Most Extreme Differences	Absolute	.205	.143	.163	.105
	Positive	.097	.143	.163	.105
	Negative	-.205	-.134	-.126	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		1.157	.807	.922	.595
Asymp. Sig. (2-tailed)		.137	.533	.364	.871
a. Test distribution is Normal.					

Sumber: Lampiran 5

Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau Asymp.Sig.(2-Tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, distribusi data adalah normal.

Tabel 4.6 Keputusan Uji Normalitas Data

Nama Variabel	Nilai <i>Asymp. Sig.(2-tailed)</i>	Taraf Signifikansi	Keputusan
Ekspor	0,137	0,05	Normal
IHK	0,533	0,05	Normal
Pembiayaan Perbankan Syariah	0,364	0,05	Normal
PDB	0,871	0,05	Normal

Sumber: Tabel 4.1

Sig data *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* diatas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp Sig.(2-tailed)* untuk Ekspor adalah 0,137 maka lebih besar dari 0,05 ($0,137 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Sig data untuk IHK adalah 0,533 maka lebih besar dari 0,05 ($0,533 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Sig data untuk Pembiayaan Perbankan Syariah adalah 0,364 maka lebih besar dari 0,05 ($0,364 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Sig data untuk PDB adalah 0,871 maka lebih besar dari 0,05 ($0,871 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

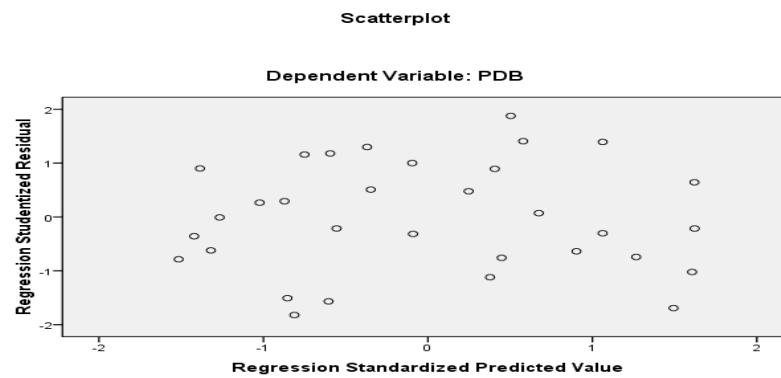
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ekspor	.589	1.697
	IHK	.969	1.032
	Pembiayaan Perbankan Syariah	.579	1.728

a. Dependent Variable: PDB

Sumber: lampiran 6

Berdasarkan *Coefficients* di atas diketahui bahwa nilai VIF adalah 1,697 (Variabel Ekspor), 1,032 (Variabel IHK), 1,728 (Variabel Pembiayaan Perbankan Syariah). Hasil ini berarti variabel Ekspor, Indeks Harga Konsumen dan Pembiayaan Perbankan Syariah, terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas karena hasilnya kurang dari 10.

b. Uji Heteroskedastisitas**Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: lampiran 6

Analisis :

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang, menyempit kemudian melebar.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola

Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji AutoKorelasi

Tabel 4.8 Hasil Uji Aotukorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.987 ^a	.975	.972	13524.86611	1.251

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Perbankan Syariah, IHK, Ekspor

b. Dependent Variable: PDB

Sumber: lampiran 7

Panduan mengenai pengujian ini dapat dilihat dalam besaran nilai *Durbin-Watson* atau nilai D-W. Pedoman pengujiannya adalah:

- (a) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- (b) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- (c) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Nilai *Durbin-Watson* pada *Model Summary* adalah sebesar 1,251. Hal ini berarti model penelitian tidak mempunyai problem autokorelasi.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	511789.984	24584.364		20.818	.000
	Ekspor	2.504	.397	.245	6.303	.000
	IHK	-775.825	165.393	-.142	-4.691	.000
	Pembiayaan Perbankan Syariah	.341	.017	.787	20.064	.000

a. Dependent Variable: PDB

Sumber: Lampiran 7

Output diatas (*Coefficients*), digunakan untuk menggamabarkan persamaan regresi berikut ini :

$$Y = 511789,984 + 2,504 (X_1) - 775,825 (X_2) + 0,341 (X_3)$$

atau

$$PDB = 511789,984 + 2,504 (\text{Ekspor}) - 775,825 (\text{IHK}) + 0,341 (\text{Pembiayaan Perbankan Syariah})$$

Keterangan :

- Konstanta sebesar 511789,984 satu satuan menyatakan bahwa jika tidak ada Ekspor, IHK, dan Pembiayaan Perbankan Syariah maka Total PDB yang diperoleh sebesar Rp 511789,984.
- Koefisien regresi X_1 sebesar 2,504 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) Rp 1, ekspor akan meningkatkan PDB sebesar Rp 2,504. Dan sebaliknya jika ekspor turun sebesar Rp 1 maka PDB juga diprediksi akan mengalami penurunan sebesar Rp 2,504 dengan anggapan X_2 dan X_3 tetap.

- c. Koefisien regresi X_2 sebesar $-775,825$ menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda negative) Rp 1, IHK akan menurunkan PDB sebesar Rp 775,825. Dan sebaliknya jika IHK turun sebesar Rp 1 maka PDB diprediksi akan mengalami kenaikan sebesar Rp 775,825 dengan anggapan X_1 dan X_3 tetap.
- d. Koefisien regresi X_3 sebesar $0,341$ menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) Rp 1, pembiayaan perbankan syariah akan menaikkan PDB sebesar Rp 0,341. Dan sebaliknya jika nilai tukar turun sebesar Rp 1 maka PDB juga diprediksi akan mengalami penurunan sebesar Rp 0,341 dengan anggapan X_1 dan X_3 tetap.
- e. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dan variabel dependent (Y).

4. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian penelitian ini yaitu:

- H1: Ekspor berpengaruh terhadap PDB di Indonesia Tahun 2007-2014.
- H2: Indeks Harga Konsumen berpengaruh terhadap PDB di Indonesia Tahun 2007-2014.
- H3: Total Pembiayaan Perbankan Syariah berpengaruh terhadap PDB di Indonesia Tahun 2007-2014.

H4: Ekspor, Indeks Harga Konsumen dan Pembiayaan Perbankan Syariah secara bersama-sama berpengaruh terhadap PDB di Indonesia Tahun 2007-2014.

a. Pengujian Secara Parsial dengan t-test

Untuk melihat pengaruh secara parsial atau secara individu antara X_1 (Ekspor) terhadap Y (PDB), X_2 (IHK) terhadap Y (PDB), dan X_3 (Pembiayaan Perbankan Syariah) terhadap Y (PDB) pengambilan keputusan menggunakan dua cara :

Cara 1 :

Jika $Sig > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $Sig < 0,05$ maka hipotesis teruji

Cara 2 :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis teruji

Tabel 4.10 Hasil Uji t-test

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	511789.984	24584.364		20.818	.000
	Ekspor	2.504	.397	.245	6.303	.000
	IHK	-775.825	165.393	-.142	-4.691	.000
	Pembiayaan Perbankan Syariah	.341	.017	.787	20.064	.000

a. Dependent Variable: PDB

Sumber: Lampiran 8

Untuk H_1 :

H_1 : Ekspor berpengaruh terhadap PDB di Indonesia Tahun 2007-2014.

Cara 1 dari penelitian diatas diketahui bahwa Sig adalah 0,000, maka $0,000 < 0,05$ jadi hipotesis (H_1) teruji sehingga Ekspor berpengaruh signifikan terhadap PDB.

Cara 2 $t_{tabel} = 2,03951$ (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 32 - 1 = 31$, dan membagi 2 nilai α 5% yaitu $5\%/2 = 0,025$ dan $t_{hitung} = 6,303 > 2,03951$ maka hipotesis teruji sehingga Ekspor berpengaruh signifikan terhadap PDB.

Dari hasil uji t-test diatas menunjukkan bahwa H_1 teruji yang artinya Ekspor berpengaruh signifikan terhadap PDB.

Untuk H_2 :

H_2 : Indeks Harga Konsumen berpengaruh terhadap PDB di Indonesia Tahun 2007-2014.

Cara 1 dari penelitian diatas diketahui bahwa Sig adalah 0,000, maka $0,000 < 0,05$ jadi hipotesis (H_2) teruji sehingga Indeks Harga Konsumen berpengaruh signifikan terhadap PDB.

Cara 2 $t_{tabel} = 2,03951$ (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 32 - 1 = 31$, dan membagi 2 nilai α 5% yaitu $5\%/2 = 0,025$ dan $t_{hitung} = 4,691 > 2,03951$ maka hipotesis (H_2) teruji, sehingga Indeks Harga Konsumen berpengaruh signifikan terhadap PDB.

Dari hasil uji t-test diatas menunjukkan bahwa H_2 teruji yang artinya Indeks harga konsumen berpengaruh signifikan terhadap PDB.

Untuk H_3 :

H_3 : Total Pembiayaan Perbankan Syariah berpengaruh terhadap PDB di Indonesia Tahun 2007-2014

Cara 1 dari penelitian di atas diketahui bahwa Sig adalah 0,000, maka $0,000 < 0,05$ jadi hipotesis (H_3) teruji sehingga Total Pembiayaan Perbankan Syariah berpengaruh signifikan terhadap PDB.

Cara 2 $t_{tabel} = 2,0$ (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 32 - 1 = 31$, dan membagi 2 nilai α 5% yaitu $5\%/2 = 0,025$ dan $t_{hitung} = 20,064 > 2,03951$ maka hipotesis (H_3) teruji sehingga pembiayaan perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap PDB.

Dari hasil uji t-test diatas menunjukkan bahwa H_3 teruji yang artinya pembiayaan perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap PDB.

b. Secara Simultan dengan F-test

Untuk melihat pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama Ekspor, Indeks Harga Konsumen dan Pembiayaan Perbankan Syariah Pengambilan keputusan menggunakan dua cara :

Cara 1 :

Jika $Sig > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $Sig < 0,05$ maka hipotesis teruji

Cara 2:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis teruji

Tabel 4.11 Hasil Uji F-test

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.000E11	3	6.667E10	364.479	.000 ^a
	Residual	5.122E9	28	1.829E8		
	Total	2.051E11	31			

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Perbankan Syariah, IHK, Ekspor

b. Dependent Variable: PDB

Sumber: Lampiran 8

H_4 : Ekspor, Indeks Harga Konsumen dan Pembiayaan Perbankan Syariah secara bersama-sama berpengaruh terhadap PDB di Indonesia Tahun 2007-2014.

Cara 1 di dapatkan Sig adalah 0,000 maka $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis (H_4) Teruji, yaitu Ekspor, Indeks Harga Konsumen dan Pembiayaan Perbankan Syariah secara bersama-sama berpengaruh terhadap PDB di Indonesia Tahun 2007-2014.

Cara 2 di mana $F_{\text{tabel}} =$ (diperoleh dengan cara mencari V_1 dan V_2 . $V_1 = k = 2$, $k =$ jumlah variabel independen, $V_2 = n - k - 1 = 32 - 3 - 1 = 28$). Untuk $F_{\text{hitung}} (364,479) > F_{\text{tabel}} (2, 95)$ maka hipotesis (H_4) teruji, yaitu Ekspor, Indeks Harga Konsumen dan Pembiayaan Perbankan Syariah secara bersama-sama berpengaruh terhadap PDB di Indonesia Tahun 2007-2014.

Dari hasil uji F-test diatas menunjukkan bahwa H_4 teruji yang artinya Ekspor, Indeks Harga Konsumen dan Pembiayaan Perbankan Syariah secara bersama-sama berpengaruh terhadap PDB di Indonesia Tahun 2007-2014.

5. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.987 ^a	.975	.972	13524.86611	1.251

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Perbankan Syariah, IHK, Ekspor

b. Dependent Variable: PDB

Sumber: Lampiran 9

Pada tabel di atas angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,981. Nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nugroho dalam Sujianto menyatakan, untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.

Angka *Adjusted R Square* adalah 0,972 artinya 97,2% variabel terikat PDB dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari Ekspor, Indeks Harga Konsumen dan Pembiayaan Perbankan Syariah, dan sisanya 2,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan. Jadi sebagian besar variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model.